



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *AUDIT LAG*, *DEBT RATIO*,  
*AUDIT TENURE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

**Studi Empiris : Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2020-2022)**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH :**

**RANI YULIANTI**

**NIM: 11970323037**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

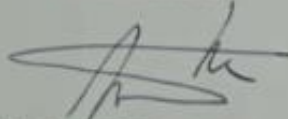
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RANI YULIANTI  
NIM : 11970323037  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT, AUDIT LAG, DEBT RATIO, AUDIT TENURE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. (Studi Empiris : Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)  
TANGGAL UJIAN: 22 September 2023

**DISETUJUI OLEH:**

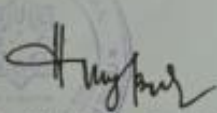
**PEMBIMBING**



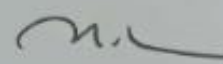
Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA  
NIP. 19721125 200710 1 002

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

  
Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM  
NIP: 19700826 199903 2 001

**KETUA JURUSAN**

  
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

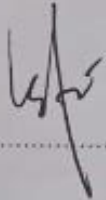
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RANI YULIANTI  
NIM : 11970323037  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS AUDIT, AUDIT LAG, DEBT RATIO, AUDIT TENURE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. (Studi Empiris: Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)  
TANGGAL UJIAN : 22 September 2023

**Tim Penguji**

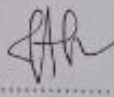
**Ketua**

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA  
NIP. 19751112 199903 2 001



**Sekretaris**

Zulhaida, SE, MM  
NIP. 19741204 201411 2 001



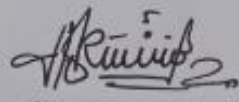
**Penguji 1**

Ikhwani Ratna, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19830827 201101 2 014



**Penguji 2**

Rimet, SE, MM, Ak  
NIP. 130 707 014



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rani Yulianti  
NIM : 11910323037  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 November 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi II

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Kualitas Audit, Audit Lag, Debt Ratio, Audit Tenure, dan  
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern.  
(Studi Empiris: Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Oktober 2023  
Yang membuat pernyataan



Rani Yulianti  
Nim. 11910323037

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH KUALITAS AUDIT, *AUDIT LAG*, *DEBT RATIO*, *AUDIT TENURE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar  
di BEI Tahun 2020-2022)**

Oleh:

**Rani Yulianti**  
**11970323037**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, audit lag, debt ratio, audit tenure, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan Telekomunikasi dengan teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sehingga terdapat 19 sampel dengan 3 tahun pengamatan (57 data observasi). Teknik analisis dilakukan dengan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Audit Lag dan Debt Ratio yang berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern. Sedangkan variabel Kualitas Audit, Audit Tenure dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.*

**Kata Kunci:** *Opini Audit Going Concern, Kualitas Audit, Audit Lag, Debt Ratio, Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, AUDIT LAG, DEBT RATIO, AUDIT TENURE, AND COMPANY GROWTH ON GOING CONCERN AUDIT OPINION

(Empirical Study of Telecommunications Companies Listed on the  
IDX in 2020-2022)

By:

Rani Julianti

11970323037

*This study aims to examine the effect of audit quality, audit lag, debt ratio, audit tenure, and company growth on Going Concern Audit Opinion (Empirical Study of Telecommunication Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022). The sample in this study is a telecommunication company with the sample technique used is a saturated sample so there are 19 samples with 3 years of observation (57 observational data). The analysis technique was carried out using logistic regression analysis techniques using the Eviews 12 application. The results showed that partially only the Audit Lag and Debt Ratio variables had a significant effect on the Going Concern Audit Opinion. While the variables of Audit Quality, Audit Tenure and Company Growth have no effect on the Going Concern Audit Opinion.*

**Keywords:** *Going Concern Audit Opinion, Audit Quality, Audit Lag, Debt Ratio, Audit Tenure, Company Growth*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillah* rabbi' alamin, puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, keagungan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kemudahan dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Berkat izin dan kehendak Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Audit Lag, Debt Ratio, Audit Tenure, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2022)”**, untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana lengkap Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan perasaan yang tulus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda Marpison, Ibunda Yusnita yang telah menjadi inspirasi dan tujuan utama peneliti dalam menyelesaikan skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini serta seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberi dukungan kepada peneliti.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru serta penasehat akademik dan dosen konsultasi yang telah banyak memberikan waktu dan ilmu dalam proses perkuliahan berlangsung.
8. Bapak Alchudri, S.E., M.M, CPA, Ak., CA. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan segudang ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Sahabat dan teman seperjuangan Eka Putri Aisyah, Sri Wulandari, Fitri Hasnah, Salsabila Nuralifiya, Dhea Septiani, Fadilla Imelani dan Illya Muzdalifah. Semua teman-teman akuntansi A angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan. Semua teman-teman akuntansi audit yang pernah menjalani perkuliahan selama 3 semester bersama-sama.
12. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Agustus 2023

Penulis

**Rani Yulianti**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II .....	13
KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory) .....	13
2.1.2 <i>Going Concern</i> .....	14
2.1.3 Opini Audit .....	16
2.1.4 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	20
2.1.5 Kualitas Audit .....	24
2.1.6 <i>Audit Lag</i> .....	25
2.1.7 <i>Debt Ratio</i> .....	26
2.1.8 <i>Audit Tenure</i> .....	27
2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan .....	28
2.2 Pandangan Islam Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Audit .....	29
2.3 Penelitian Terdahulu .....	32
2.4 Kerangka Pemikiran .....	38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan Hipotesis.....	39
2.5.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	40
2.5.2 Pengaruh <i>Audit Lag</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	41
2.5.3 Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	41
2.5.4 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	42
2.5.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Populasi & Sampel Penelitian .....	46
3.2.1 Populasi .....	46
3.2.2 Sampel .....	46
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	47
3.4 Pengumpulan Data.....	47
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	48
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	48
3.5.2 Variabel Independen (X) .....	49
3.5.3 Operasionalisasi Variabel .....	51
3.6 Metode Analisis Data .....	53
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	53
3.6.2 Menilai Kelayakan Model FIT .....	53
3.6.3 Analisis Regresi Logistik .....	54
3.6.4 Uji Hipotesis.....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	58
4.3 Menilai Kelayakan Model FIT .....	59
4.4 Pengujian Regresi Logistik.....	61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.1. Analisis Regresi .....	61
4.5 Pengujian Hipotesis .....	64
4.5.1. Uji Parsial (Z-Statistik).....	64
4.5.2. Uji Simultan (Uji F).....	66
4.5.3. Koefisien Determinasi .....	67
4.6 Hasil Pembahasan.....	68
4.6.1. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	68
4.6.2. Pengaruh <i>Audit Lag</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	68
4.6.3. Pengaruh <i>Debt Ratio</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	69
4.6.4. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	70
4.6.5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	71
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN 5 .....</b>	<b>1</b>
LAMPIRAN 8 .....	1
DATA OLAHAN dari Tahun 2020-2022 .....	1
LAMPIRAN 9 .....	1
HASIL UJI LOGISTIK.....	1
HASIL UJI HOSMER LEMESHOW .....	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

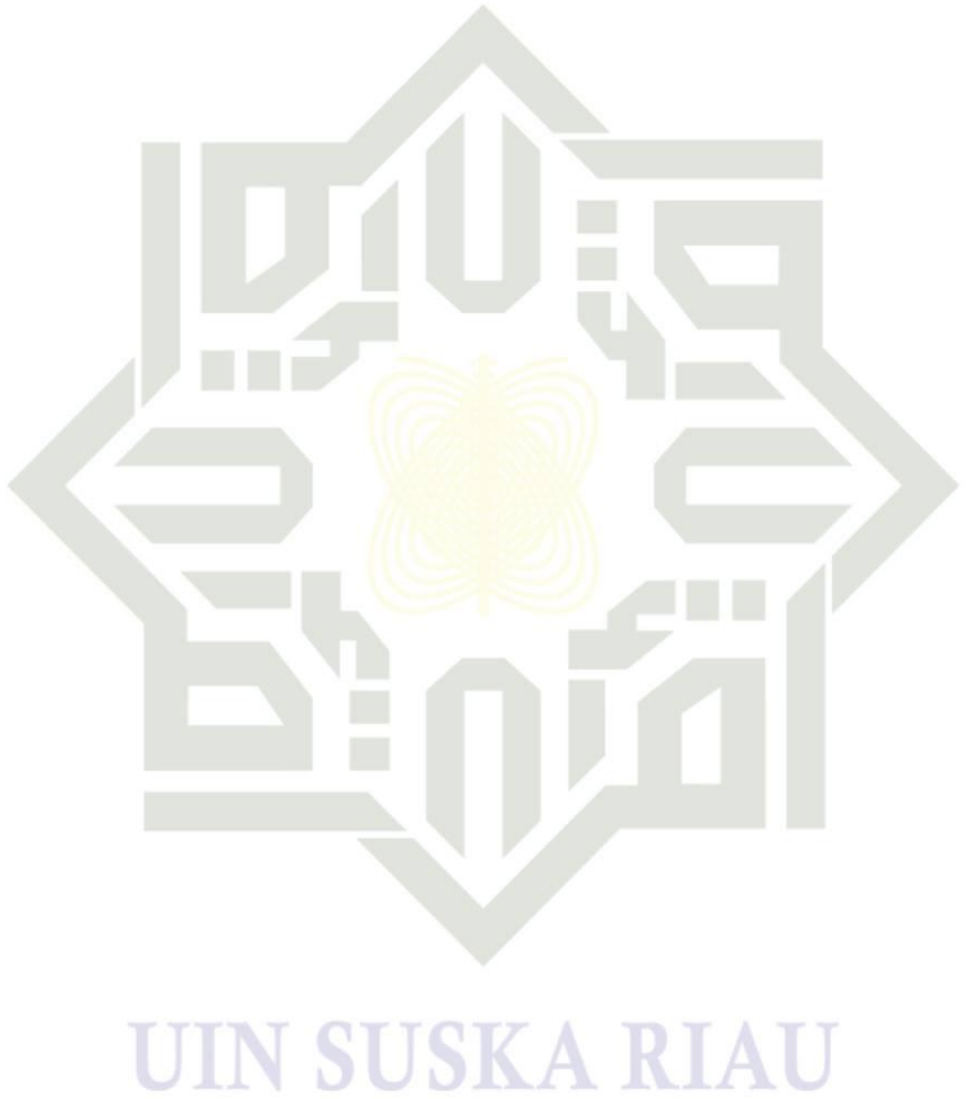
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Daftar Sampel.....	43
Tabel 3.2	Pengukuran Operasional Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	56
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.3	Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow's Test.....	60
Tabel 4.4	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	61
Tabel 4.5	Hasil Hipotesis Secara Parsial (Z).....	64
Tabel 4.6	Uji Simultan (Uji f).....	66
Tabel 4.7	Hasil Koefisien Determinasi.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	36
-----------	--------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia terutama di Indonesia, pandemi tersebut menimbulkan penurunan perekonomian dan mempengaruhi lingkungan bisnis yang dijalankan. Munculnya pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang berdampak secara material terhadap kondisi laporan keuangan suatu negara serta krisis keuangan global yang menyebabkan terjadinya perubahan susunan terhadap perekonomian diseluruh dunia. Kondisi ini juga berdampak kepada entitas bisnis yang ada di Indonesia. Akibat pandemi ini banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan karena tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya yang disebabkan karena perekonomian di Indonesia semakin memburuk.

Memburuknya perekonomian Indonesia akibat pandemi Covid-19 saat ini menjadi suatu tantangan bagi auditor dalam pelaksanaan audit. Dimasa pandemi ini, **Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)** telah menerbitkan beberapa *Tecnical Newsflash* yang dapat digunakan sebagai panduan bagi auditor dalam memilih prosedur alternatif yang tepat dan sesuai. *Tecnical Newsflash* yang pertama diterbitkan pada bulan april 2020 mengeluarkan respon auditor atas pandemi Covid-19, di mana pihak perusahaan dan auditor harus saling berkomunikasi dan saling menyepakati kapan pengumpulan bukti audit harus sudah disampaikan. *Tecnical Newsflash* berikutnya pada bulan oktober 2020 mengeluarkan *Tecnical Newsflash* terkait prosedur roll-back/roll-foward,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian atas perhitungan dan observasi fisik secara jarak jauh, dan konfirmasi atas persediaan yang disimpan dan dikendalikan oleh pihak ketiga. Seorang auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam mendapatkan bukti yang cukup dan tepat, menjaga sikap integritas, menjaga sikap independensi, dan mengungkapkan kewajaran pada laporan keuangan berdasarkan bukti yang ada.

Laporan keuangan yang telah diaudit akan menghasilkan opini audit, di mana opini audit merupakan pernyataan mengenai kewajaran dalam penyajian laporan keuangan entitas yang telah diberikan. Berdasarkan Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) terdapat 2 kategori opini antara lain : menurut SA 700 opini tanpa modifikasi yaitu opini wajar tanpa pengecualian dan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, berikutnya SA 705 opini dengan modifikasi yaitu opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan opini tidak menyatakan pendapat. Pemberian opini tersebut menjadi gambaran singkat mengenai kewajaran perusahaan dalam menyajikan laporan tahunannya. Laporan tahunan menjadi dasar seorang auditor dalam melihat kondisi suatu perusahaan.

Opini audit *going concern* merupakan suatu opini yang diberikan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak, oleh karena itu seorang auditor harus mempertimbangkan secara cermat dan teliti tentang adanya gangguan atas kelangsungan hidup (*going concern*) suatu entitas untuk suatu periode yang diauditnya, sehingga auditor dapat menghasilkan opini audit yang berkualitas (Anindya dan Siska 2019). Auditor juga diharapkan dapat memberikan early



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

warning kepada para investor atas kegagalan keuangan perusahaan dengan memberikan opininya yang terangkum dalam laporan audit.

Seorang auditor akan menyatakan opini *going concern* apabila perusahaan tersebut memiliki permasalahan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan. Menurut SA 706 (IAPI, 2021) terdapat Paragraf Penekanan Suatu Hal dalam Laporan Auditor Independen (LAI) sesuai kondisi di mana ketidakpastian yang berkaitan dengan hasil di masa depan atas perkara litigasi yang tidak biasa. Pencantuman Paragraf Penekanan Suatu Hal ini, paragraf tersebut harus menyertakan kalimat "keraguan substansial tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya" dan menggunakan tajuk "Penekanan Materi". Hal tersebut dikarenakan terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini audit yang termasuk opini audit *going concern* meliputi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat (SA 570, 2021).

Opini Audit *Going Concern* menarik untuk diteliti karena masih adanya fenomena dan gap riset penelitian mengenai *going concern* itu sendiri. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Bersumber dari detikFinance, 2021 menyatakan bahwa salah satu Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) telah diperpanjang masa suspensinya oleh Bursa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efek Indonesia (BEI) pada 11 Mei 2021, ini menandakan hampir 2 tahun berturut-turut saham ini dihentikan perdagangannya oleh bursa tepatnya pada 27 Mei 2019. Pada 17 Januari 2021 Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan periode 30 September 2020. Dalam laporan keuangan yang telah dibuat oleh BTEL, pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 7.2%, dan diikuti dengan menurunnya jumlah aset sekitar Rp. 4.54 miliar. Angka ini mengalami penurunan dari periode akhir tahun 2019 yang saat itu masih sekitar Rp. 11.23 miliar. Perusahaan juga mencatat rugi bersih sebesar Rp 108,1 miliar pada tahun 2020 sementara pendapatan perusahaan sebesar Rp8,1 miliar, pada tahun 2019 rugi perusahaan sebesar Rp 60,17 miliar, hal tersebut berbanding terbalik dengan laba yang diperoleh sebesar Rp7,17 miliar. Pendapatan kotor BTEL turun 2.9 miliar dari 10 miliar menjadi 8.1 miliar, beban pokok perusahaan turun 1.25 miliar yang awalnya 6.25 miliar menjadi 5 miliar yang mengakibatkan pendapatan usaha turun dari 1 miliar ditahun 2020. Perusahaan BTEL berhasil mengurangi total beban usaha dari 27.3 menjadi 10.7 miliar, namun beban keuangan perusahaan naik dari 15 juta menjadi 71.56 miliar.

Dari fenomena tersebut mengenai opini audit *going concern* yang dikeluarkan auditor yaitu, keadaan yang terus mengalami penurunan bisa mengakibatkan perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian serta adanya hutang yang tidak dapat dipenuhi sehingga perusahaan tersebut kesulitan dalam menutupi hutangnya, atau perusahaan tidak mampu membayar hutangnya tepat waktu. Memburuknya citra perusahaan serta hilangnya kepercayaan dari investor dan kreditor akan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyulitkan perusahaan dalam hal tambahan biaya guna operasional usahanya. Begitu juga dengan pelanggan, hilangnya pelanggan akan mengakibatkan terhentinya bisnis perusahaan. Apabila perusahaan tidak segera mengambil tindakan penanganan maka kebangkrutan usaha akan benar-benar terjadi. Hal seperti inilah yang memungkinkan auditor mengeluarkan opini audit *going concern*, karena opini audit *going concern* menyatakan bahwa layak atau tidaknya perusahaan untuk melanjutkan usahanya serta memenuhi kewajiban perusahaan. Penelitian ini meneliti tentang faktor- faktor yang dapat mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* yaitu kualitas audit, *Audit Lag*, *Debt Ratio*, *Audit Tenure*, dan pertumbuhan perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor pertama yaitu kualitas audit berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Di mana hal ini sejalan dengan penelitian dari (Mierva dkk, 2020) dan (Sanda dan Lamur, 2021). Berbeda dengan (Margaretha dan Hutabarat, 2022), (Rinawati,2022), (Nadzil dan Durya, 2022) dan (Syarif dkk, 2021) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena masih adanya gap riset penelitian, maka variabel kualitas audit dapat deliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor kedua yaitu *Audit Lag* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Di mana hal ini sejalan dengan penelitian dari (Rabbani dan Zulaikha, 2021) dan (Nadzil dan Durya, 2022). Berbeda dengan (Mariana dkk, 2018), (Sari, 2020) dan (Rodiyahsari dan Adi, 2021) menyatakan bahwa *Audit Lag* tidak



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena masih adanya gap riset penelitian, maka variabel *Audit Lag* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor ketiga yaitu *Debt Ratio* mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* yang sejalan dengan penelitian dari (Ginting dkk, 2021) dan (Nadzil & Durya, 2022). Berbeda dengan (Minerva dkk., 2020) dan (Auliyah, 2021) menyatakan bahwa *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena masih adanya gap riset penelitian, maka variabel *Debt Ratio* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor keempat, *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Butar dan Sinaga, 2022). Berbeda dengan (Al'adwiah dkk, 2021), (Haalisa dan Inayati, 2021), (Rodiyahsari dan Adi, 2021) dan (Rabbani dan Zulaikha, 2021) menyatakan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena masih adanya gap riset penelitian, maka variabel *Audit Tenure* dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.

Faktor yang kelima, pertumbuhan perusahaan mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*, hal ini sejalan dengan penelitian (Al'adawiah, 2020) dan (Firman dkk, 2020). Berbeda dengan (Saputra dkk, 2021), (Syarif dkk, 2021) dan (Zandra dan Rahmaita, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena masih adanya gap riset penelitian, maka variabel Pertumbuhan perusahaan dapat diteliti kembali dalam penelitian ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikhawatirkan semakin rendah pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya serta lemahnya sikap independensi pada auditor. Selanjutnya pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan aset pada perusahaan maka perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik sehingga auditor tidak memberikan opini audit *going concern*, tetapi jika kondisi keuangan suatu perusahaan tidak baik maka besar kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Kualitas Audit, Audit Lag, Debt Ratio, Audit Tenure Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern**” pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
2. Apakah *audit lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *debt ratio* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?
6. Apakah kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022?

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *audit lag* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *debt ratio* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
6. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai aspek, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai informasi tambahan dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan sebelum melakukan investasi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat bagi bahan referensi, informasi, dan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk penelitian tentang pengaruh pengaruh kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure* dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

4) Bagi Auditor

Manfaat penelitian ini bagi akuntan publik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan opini kepada perusahaan yang diaudit, khususnya pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Auditor dapat mempertimbangkan pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan tersebut.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistmatika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang diurutkan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian secara hipotesis penelitian. Pembahasan ini meliputi pengertian kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, pertumbuhan perusahaan, opini audit *going concern*, telaah penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengukuran variabel dan analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pengamatan pada objek yang akan diteliti. Bab ini juga menyajikan hasil dugaan hipotesis yang sudah diajukan pada bab sebelumnya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Penelitian ini dilandasi oleh teori sinyal, yaitu menyampaikan suatu informasi kepada pengguna informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan. Pengguna informasi yang terdiri dari investor, calon investor, kreditor yang akan merespon atas informasi yang diterima dari perusahaan sebagai bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan terkait kondisi perusahaan. Perusahaan yang berada dalam kondisi baik akan menyampaikan informasi ke pengguna informasi dengan harapan mendapatkan tanggapan yang baik dari pengguna laporan keuangan atas informasi yang disampaikan (Endiana dan Suryandari, 2017).

Teori sinyal memiliki tujuan agar asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dapat diminimalkan karena manajemen perusahaan biasanya memiliki lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Hal ini tentunya sangat berbahaya terkait pengambilan keputusan oleh pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disampaikan akan memberikan informasi yang valid sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.2 Going Concern

*Going Concern* adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Jika suatu entitas bisnis tidak memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka laporan keuangan entitas tersebut wajib disusun berdasarkan asumsi lain yakni likuidasi dan nilai realisasi sebagai dasar pencatatan (Junaidi dan Nurdiono, 2016).

Asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) adalah prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan asumsi kelangsungan usaha suatu entitas dipandang sebagai bisnis yang berkelanjutan di masa depan yang dapat diperkirakan tanpa niat atau kebutuhan untuk likuidasi. Akibatnya, aset dan liabilitas dicatat dengan dasar bahwa entitas akan merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal (Junaidi dan Nurdiono, 2016).

Manajemen bertanggung jawab untuk mengevaluasi kelangsungan usaha sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Setelah itu menurut SA 570 (IAPI, 2021) Auditor harus mengevaluasi penilaian manajemen atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam mengevaluasi penilaian manajemen, auditor harus mempertimbangkan apakah penilaian manajemen mencakup seluruh informasi relevan yang diketahui oleh auditor berdasarkan hasil audit. Auditor harus meminta keterangan kepada manajemen tentang pengetahuan manajemen atas peristiwa atau kondisi setelah periode penilaian manajemen yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya telah diidentifikasi, auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui pelaksanaan prosedur audit.

Menurut Ginting dan Tarihoran (2017) auditor memiliki tanggungjawab dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk tetap dapat terus beroperasi menjalankan kegiatan usahanya. Apabila auditor menyimpulkan bahwa terdapat ketidakpastian yang substansial mengenai kemampuan perusahaan untuk terus melanjutkan bisnisnya, maka auditor harus menerbitkan laporan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraf penjelasan. Beberapa faktor yang menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha (*going concern*), yaitu:

1. Kerugian operasi atau defisit modal yang terus berulang dan dalam jumlah yang signifikan.
2. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya.
3. Kehilangan pelanggan utama.
4. Terjadinya bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau masalah perburuhan yang tidak biasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masalah ketenagakerjaan yang sangat serius.
6. Perkara pengadilan, gugatan hukum atau masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

### 2.4.3 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat auditor mengenai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan yang diauditnya dalam semua hal yang material (Anindya dan Siska, 2019). Opini audit diberikan melalui beberapa tahap sehingga auditor dapat menentukan opini audit yang tepat untuk laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Berdasarkan Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) terdapat 2 kategori opini antara lain :

1) Menurut SA 700 (IAPI, 2021)

- a) Opini tanpa modifikasian merupakan opini wajar tanpa pengecualian yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Namun ketika auditor:

- Menyimpulkan bahwa, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material; atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material.

Maka auditor harus memodifikasi opininya dalam laporan auditor berdasarkan SA 705. Ketika laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan suatu kerangka penyajian wajar tidak mencapai penyajian wajar, auditor harus mendiskusikan hal tersebut dengan manajemen dan, tergantung dari ketentuan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan bagaimana hal tersebut diselesaikan, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opininya dalam laporan auditor berdasarkan SA 705 (Revisi 2021).

- b) Selanjutnya opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, Menurut SA 706 (IAPI, 2021) dalam opini audit terdapat paragraf penekanan suatu hal apabila perusahaan tersebut dalam kondisi sebagai berikut :
  - Suatu ketidakpastian yang berkaitan dengan hasil di masa depan atas perkara litigasi yang tidak biasa atau tindakan yang akan dilaksanakan oleh regulator.
  - Suatu peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan terjadi antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan auditor.
  - Penerapan dini (jika diizinkan) atas suatu standar akuntansi baru yang berdampak material terhadap laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suatu bencana alam besar yang telah terjadi, atau masih berlanjut, berdampak signifikan terhadap posisi keuangan entitas.

Pencantuman paragraf penekanan suatu hal dalam laporan auditor tidak memengaruhi opini auditor. Paragraf Penekanan Suatu Hal bukan merupakan pengganti untuk hal-hal berikut di bawah ini:

- Suatu opini modifikasian berdasarkan SA 705 (Revisi 2021),
- Pengungkapan dalam laporan keuangan bahwa kerangka pelaporan keuangan yang berlaku mengharuskan manajemen untuk membuat, atau mengungkapkan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai penyajian wajar; atau
- Pelaporan berdasarkan SA 570 (Revisi 2021) ketika terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. Menurut SA 705 (IAPI, 2021) opini dengan modifikasi.

- a) Opini Wajar dengan Pengecualian

Auditor harus menyatakan opini wajar dengan pengecualian ketika:

- Auditor, setelah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, menyimpulkan bahwa kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregat, adalah material, tetapi tidak pervasif, terhadap laporan keuangan; atau
- Auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini, tetapi auditor menyimpulkan bahwa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan dampak kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi terhadap laporan keuangan, jika relevan, dapat bersifat material, tetapi tidak pervasif.

b) Opini Tidak Wajar

Auditor harus menyatakan suatu opini tidak wajar ketika auditor, setelah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, menyimpulkan bahwa kesalahan penyajian, baik secara individual maupun secara agregat, adalah material dan pervasif terhadap laporan keuangan.

c) Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Auditor tidak boleh menyatakan pendapat ketika auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat yang mendasari opini, dan auditor menyimpulkan bahwa kemungkinan dampak kesalahan penyajian yang tidak terdeteksi terhadap laporan keuangan, jika relevan, dapat bersifat material dan pervasif. Auditor tidak boleh menyatakan pendapat ketika, dalam kondisi yang sangat jarang yang melibatkan banyak ketidakpastian, auditor menyimpulkan bahwa, meskipun telah memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang setiap ketidakpastian tersebut, auditor tidak dapat merumuskan suatu opini atas laporan keuangan karena interaksi yang potensial dari ketidakpastian tersebut dan kemungkinan dampak kumulatif dari ketidakpastian tersebut terhadap laporan keuangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.4 Opini Audit *Going Concern*

Ketika melaksanakan prosedur penilaian risiko seperti yang diharuskan dalam SA 315 (2021), auditor harus mempertimbangkan apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Dalam melakukan hal tersebut, auditor harus menentukan apakah manajemen telah melaksanakan suatu penilaian awal atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan SA 570 (IAPI, 2021) tanggung jawab auditor adalah untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai, serta menyimpulkan bahwa, ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tanggung jawab tersebut tetap ada bahkan ketika kerangka pelaporan keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak mencakup secara eksplisit adanya ketentuan bagi manajemen untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha dapat dinilai melalui opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor dalam kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor dengan modifikasi mengenai *going*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*going concern* maka dapat dikatakan bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko audit yang menunjukkan bahwa entitas tidak mampu bertahan dalam bisnis (Heryanto & Arifin, 2016).

Auditor memiliki suatu tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah perusahaan tersebut memiliki kecenderungan untuk bertahan dalam suatu periode yang beralasan, yang tidak melebihi 1 tahun setelah laporan keuangan diperiksa. Suatu entitas dianggap *going concern* jika perusahaan dapat melanjutkan operasi usaha dan memenuhi kewajibannya. Berikut masalah *going concern* yaitu, masalah keuangan yang meliputi kekurangan (defisiensi) likuiditas, defisiensi ekuitas, penunggakan utang, kesulitan memperoleh dana serta masalah operasi yang meliputi kerugian operasi yang terus menerus, prospek pendapatan yang meragukan, kemampuan operasi terancam dan pengendalian yang lemah atas operasi (Junaidi dan Nurdiono, 2016).

Opini audit laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi karena opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor perlu memberikan pernyataan tentang kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Apabila ada keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka auditor perlu mengungkapkan dalam laporan opini audit, yaitu laporan audit *going concern*. (Junaidi dan Nurdiono, 2016).

Pada laporan audit *going concern* terdapat paragraf Penekanan Suatu Hal yang Material. Suatu paragraf yang tercantum dalam laporan auditor yang mengacu pada

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

suatu hal yang telah disajikan atau diungkapkan dengan tepat dalam laporan keuangan yang menurut pertimbangan auditor, sedemikian penting bahwa hal tersebut adalah fundamental bagi pemahaman pengguna laporan keuangan atas laporan keuangan (SA 706, 2021). Auditor harus mencantumkan paragraf Penekanan Suatu Hal dalam laporan auditor selama, auditor tidak diharuskan untuk memodifikasi opini berdasarkan SA 705 (2021) sebagai akibat dari hal tersebut dan ketika SA 701 (2021) diterapkan, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dapat ditentukan sebagai hal audit utama, dan menjelaskan suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Maka jika suatu perusahaan mendapatkan paragraf Penekanan Suatu Hal dari auditor itu tidak akan mempengaruhi opini audit, jadi opini yang di dapat oleh perusahaan tersebut adalah opini tanpa modifikasi.

Berdasarkan SA 570 (2021) ketika terdapat pengungkapan yang memadai atas suatu ketidakpastian material tidak dicantumkan dalam laporan keuangan, auditor harus menyatakan suatu opini wajar dengan pengecualian atau opini tidak wajar, sesuai dengan kondisinya. Pada paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian serta opini tidak wajar dalam laporan auditor yang menyatakan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan bahwa laporan keuangan tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSA 30 paragraf 6 menyebutkan bahwa auditor dapat mengidentifikasi informasi mengenai kondisi atau peristiwa tertentu, yang jika dipertimbangkan secara keseluruhan, menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas. Berikut informasi yang dapat digunakan sebagai petunjuk sebagai berikut :

- a. Trend negatif, meliputi operasi, kekurangan modal kerja dan rasio keuangan penting yang buruk.
- b. Indikasi lain yang menyulitkan, meliputi tidak mampu membayar pinjaman, penunggakan pembayaran deviden, penolakan oleh pemasok terhadap pengajuan permintaan kredit biasa, restrukturisasi utang, kebutuhan untuk mencari sumber atau metoda pendanaan baru atau penjualan sebagian besar aset.
- c. Masalah intern, meliputi pemogokan kerja atau kesulitan hubungan perburuhan lain, ketergantungan besar atas sukses proyek tertentu, serta komitmen jangka panjang yang tidak bersifat ekonomis.
- d. Hal-hal yang berkaitan dengan masalah eksternal, meliputi kehilangan franchise atau kerugian akibat bencana banjir/gempa.

Pertimbangan auditor atas situasi-situasi tersebut adalah timbulnya kemungkinan bahwa klien mungkin tidak dapat meneruskan kegiatan usahanya atau memenuhi kewajibannya dalam periode tertentu.

Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) PSA No. 30

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SA Seksi 341 menyatakan apabila auditor tidak menyangsikan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, maka auditor memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Apabila auditor menyangsikan kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, maka auditor wajib mengevaluasi rencana manajemen. Dalam hal satuan usaha tidak memiliki rencana manajemen atau auditor berkesimpulan bahwa rencana tersebut tidak efektif mengurangi dampak negatif suatu kondisi atau peristiwa maka auditor menyatakan tidak memberikan pendapat. Apabila rencana manajemen dimungkinkan efektif untuk dilaksanakan, maka auditor harus mempertimbangkan kecukupan pengungkapan mengenai sifat, dampak kondisi, dan peristiwa yang semula menyebabkan ia yakin adanya kesangsian mengenai kelangsungan hidup satuan usaha. Dalam hal ini opininya adalah wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

### 21.5 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan bagaimana cara auditor untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Menurut Aria & Pasaribu (2015), menyatakan untuk mempertahankan kualitas audit agar reputasi dan kliennya tidak hilang dibutuhkan auditor yang berkualitas dan memiliki reputasi yang baik. Auditor berkualitas tinggi sering diasumsikan mampu mencegah dan mengurangi praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan dan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaporkan kesalahan-kesalahan serta ketidakteraturan yang material daripada auditor berkualitas rendah.

Apabila klien mengalami masalah dalam mempertahankan kehidupan usahanya maka auditor yang memiliki kualitas yang baik akan cenderung opini *Going Concern*-nya (Ilham et al., 2015). Oleh karena itu ketika perusahaan diaudit oleh auditor yang berkualitas maka perusahaan yang berisiko dalam melakukan praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan akan semakin besar kemungkinan menerima opini audit *going concern*. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan oleh investor adalah KAP nya, karena KAP yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang kecil. Dapat dipahami bahwa, kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menemukan, mengidentifikasi, dan melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh klien disertai dengan bukti-bukti yang ditemukan. Semakin besar KAP-nya, semakin tinggi kualitas auditnya. Namun, saat kualitas audit buruk maka laporan keuangan perusahaan tidak dapat dipercaya dan tentunya investor dan kreditor pun tidak mau berinvestasi di perusahaan tersebut.

#### 2.1.6 Audit Lag

*Audit Lag* merupakan rentan waktu diselesaikannya pekerjaan audit hingga pada laporan audit diterbitkan. Semakin panjang waktu penyelesaian laporan keuangan maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan tugasnya. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan diduga karena masalah dalam laporan keuangan suatu perusahaan, jadi dalam menyelesaikan audit dibutuhkan waktu yang lebih lama. Perusahaan yang mengalami *Audit Lag* maka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendapatkan opini audit *going concern* karena keterlambatan dalam dalam penyampaian laporan keuangan (Margaretha dan Hutabarat, 2022).

Rabbani dan Zulaikha (2021) mengindikasikan kemungkinan terlambatnya auditor dalam mengeluarkan laporan keuangan teraudit dapat disebabkan karena:

1. Banyaknya pengujian terhadap laporan perusahaan yang dilakukan auditor.
2. Kemungkinan adanya negosiasi dari manajemen kepada auditor.
3. Adanya penundaan dalam mengeluarkan opini audit oleh auditor dengan harapan agar auditee mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaannya, sehingga dapat menghindari opini audit *going concern*.

#### 2.1.7 Debt Ratio

*Debt ratio* adalah gambaran tingkatan hutang dibandingkan aset pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki peningkatan *debt ratio* yang meningkat bisa berpeluang untuk memperoleh opini audit *going concern*. Perusahaan bakal mengalami situasi yang rumit akibat mengganggu kewajiban bunga yang besar, maka akan beresiko terhadap kelangsungan usaha. Dalam teori persinyalan mengasumsikan bahwa utang perusahaan merupakan sinyal kualitas perusahaan (Afnan et al., 2020). Pada teori persinyalan ini perusahaan yang terjamin kualitasnya, memiliki kemampuan untuk melunasi utang serta bunga dalam waktu lama. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kualitas perusahaan rendah, tidak dapat mempertahankan pembayaran seperti itu. Hal ini akan berakibatkan muncul



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal-sinyal yang dapat berpengaruh terhadap persepsi pengamat luar seperti kreditor dan investor.

*Debt Ratio* akan menjadi pertimbangan oleh pihak yang terkait dengan keberlangsungan perusahaan, karena perusahaan akan dikatakan sehat jika tingkat *Debt Ratio* yang diterima perusahaan rendah atau dalam tingkat yang normal. Menurut Putri et al (2018), rasio hutang mengukur berapa persen asset perusahaan yang dibelanjai oleh hutang. Variabel ini menggunakan indikator pengukuran total hutang per total aktiva yang dirumuskan sebagai berikut

$$Debt Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

#### 2.1.8 Audit Tenure

Audit tenure merupakan jangka waktu sebuah kantor akuntan publik menjalin hubungan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Definisi lain audit tenure menurut Praptika dan Rasmini (2016) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Pasal 16 ayat 1 menyatakan Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan tetapi pembatasan hanya berlaku bagi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan histori tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku per laporan secara berturut-turut.

Audit tenure dikaitkan dengan keahlian auditor. Auditor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dari proses bisnis klien dan resiko.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu audit tenure juga terkait dengan kewaspadaan akan keakrabannya dengan klien. Semakin tinggi kualitas yang dimiliki auditor, tinggi kemungkinan akan perpanjangan perikatannya. Adanya hubungan antara auditor dengan klien dalam jangka waktu yang cukup panjang dapat menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya independensi auditor.

Sebelumnya terdapat Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 Seorang Akuntan Publik (AP) dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Namun pada peraturan baru seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam jasa keuangan, yaitu wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan histori tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

### 2.1.9 Pertumbuhan Perusahaan

Perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan mempertahankan posisi ekonomi dengan kegiatan operasional perusahaan dengan sewajarnya ditunjukkan oleh perusahaan yang mengalami pertumbuhan (Siregar dan Rahman, 2012). Pertumbuhan perusahaan didefinisikan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan bisa ditinjau dengan penjualan, laba dan aktiva. Pertumbuhan akibat proses aktivitas operasi pada periode yang berlanjut dengan meningkatnya penjualan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak eksternal dan internal sangat mengharapkan pertumbuhan perusahaan, sebab pertumbuhan yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan telah berkembang ke arah yang lebih baik. Perusahaan yang baik dilihat dari penjualan dan produksi yang terus meningkat. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dari banyaknya total perubahan aset untuk perbandingan penurunan maupun kenaikan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan (Akbar dan Ridwan, 2019)

Rasio pertumbuhan penjualan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam pertumbuhan tingkat penjualannya dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Harjito, 2015). Karena dengan membandingkannya, perusahaan dapat mengetahui perkembangan yang terjadi pada penjualan di perusahaan. Data dapat diperoleh dari laporan laba/rugi masing-masing perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1}{\text{Penjualan Bersih } t-1}$$

## 2. Pandangan Islam Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Audit

Bidang akuntansi melahirkan suatu profesi yang disebut akuntan. Profesi ini lahir karena adanya anggapan bahwa penyaji laporan keuangan yaitu manajemen akan melakukan kesalahan (tidak adil dan objektif) dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Dalam Al-Quran Surat Al-Hujurat Ayat 6 Allah SWT memberikan pedoman kepada para akuntan yang ayatnya sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al Hujurat: 6).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa pentingnya fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam sebuah kegiatan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam perusahaan agar menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Maka diperlukan pengujian oleh auditor dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor harus bertanggung jawab atas audit yang dilakukan dan berpedoman pada standar auditing dan standar profesi. Dan sesungguhnya adil itu mendekatkan kita kepada Allah SWT, yang dijelaskan didalam Al-Qur’an Surat Al-Ma’idah Ayat 8 yang menerangkan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Ma'idah: 8).

Seorang auditor harus jujur dalam memberikan opini, hal ini juga berkaitan dengan sifat nabi Muhammad S.A.W. yakni sifat shiddiq (benar), amanah (benar-benar bisa dipercaya), fathonah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan), dan terkait juga dengan QS Al-Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Janganlah kamu campur-adukkan antara kebenaran dan kebatilan, dan kamu sembunyikan yang benar padahal kamu mengetahuinya."

Dalam pandangan Islam, para akuntan dan para auditor muslim dituntut untuk dapat menjalani profesinya dengan akhlak yang baik agar dapat memenuhi tujuannya, seperti yang dijelaskan oleh surat berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 58).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Opini Audit *Going Concern* sudah banyak dilakukan, yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Lag*, *Debt Ratio*, *Audit Tenure*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

### • Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Joyce Margaretha dan Francis Hutabarat (2022), yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan auditor. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan audit report lag berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nauval Nadzif dan Ngurah Pandji Mertha Agung Durya (2022), yang berjudul “Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder di mana data diambil dari web BEI. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* sedangkan *debt ratio* dan *audit lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim Rabbani dan Zulaikha (2021), yang berjudul “Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Lag*, *Opinion Shopping*, *Liquidity*, *Leverage* Dan *Debt Default* Terhadap Pengungkapan Opini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah *audit tenure opinion shopping* dan *debt default* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*, sedangkan *audit lag*, *liquidity* dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit *going concern*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Julfan Saputra, Eka Nurmalia Sari dan Widia Astuty (2021), yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Profitabilitas*, *Solvabilitas* dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dan *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *profitabilitas* dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Felia Zandra dan Rahmaita (2021), yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, *likuiditas* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh M. Firman, Johandri Iqbalb dan Alisman (2020), yang berjudul “Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan jenis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Putri Cartika Sari (2020), yang berjudul “Pengaruh *Audit Lag*, *Profitabilitas* Dan *Likuiditas* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah *audit lag* berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *profitabilitas* dan *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Auliffi Ermian Challen (2020), yang berjudul ”Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Tenure* dan *Debt Default* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah kualitas auditor dan *debt default* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Rubiyah Al’adawiah, Wisnu Jaliyanto dan Retna Sari (2020), yang berjudul ” Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Gita Mariana, M. Dwi Purbo Kuncoro dan Ryando (2018), yang berjudul ” Pengaruh *Debt Default, Disclosure Level, Dan Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *debt default* dan *disclosure level* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *audit lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Joyce Margaretha dan Francis Hutabarat (2022)	Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Kualitas Audit dan Audit Report Lag.	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan audit report lag berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
2	Nauval Nadzif dan Ngurah Pandji Mertha Agung Durya (2022)	Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, <i>Audit Lag</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Kualitas Audit, <i>Debt Ratio</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Audit Lag</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> sedangkan <i>debt ratio</i> dan <i>audit lag</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
3	Ibrahim	Analisis Pengaruh	<b>Dependen :</b>	Berdasarkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Rabbani dan Zulaikha (2021)	<i>Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage Dan Debt Default Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern</i>	Pengungkapan Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> <i>Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage dan Debt Default</i>	penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>audit tenure opinion shopping</i> dan <i>debt default</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit lag, liquidity</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap pengungkapan opini audit <i>going concern</i> .
4	Julfan Saputra, Eka Nurmala Sari dan Widia Astuty (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, <i>Profitabilitas, Solvabilitas</i> dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Pertumbuhan perusahaan, <i>Profitabilitas, Solvabilitas</i> dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun Sebelumnya	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan <i>solvabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> dan opini audit <i>going concern</i> tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
5	Felia Zandra dan Rahmaita (2021)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, <i>Profitabilitas, Likuiditas</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Pertumbuhan perusahaan, <i>Profitabilitas, Likuiditas</i> Dan Ukuran Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan, <i>likuiditas</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> berpengaruh negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terhadap opini audit <i>going concern</i> .
6	M. Firmana, Johandri Iqbalb dan Arisman (2020)	Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
7	Putri Cartika Sari (2020)	Pengaruh <i>Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> <i>Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>audit lag</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> dan <i>likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
8	Oktaviani dan Auliffi Ermian Challen (2020)	Pengaruh Kualitas Auditor, <i>Audit Tenure</i> dan <i>Debt Default</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i>	<b>Dependen :</b> Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> . <b>Independen :</b> Kualitas Auditor, <i>Audit Tenure</i> dan <i>Debt Default</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor dan <i>debt default</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
9	Rubiyah Al'adawiah,	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit</i>	<b>Dependen :</b> Opini Audit	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Wisnu Julianto dan Retna Sari (2020)	<i>Tenure, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Going Concern.</i>	<i>Going Concern. Independen : Ukuran Perusahaan, Audit Tenure dan Pertumbuhan perusahaan</i>	data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
1	Gita Mariana, M. Dwi Purbo dan Ryando (2018)	Pengaruh <i>Debt Default, Disclosure Level, Dan Audit Lag Terhadap Opini Going Concern.</i>	<b>Dependen :</b> Opini Audit <i>Going Concern.</i> <b>Independen :</b> <i>Debt Default, Disclosure Level dan Audit Lag</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>debt default dan disclosure level</i> berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>audit lag</i> tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .

Sumber : Kumpulan Penelitian tahun 2018-2022

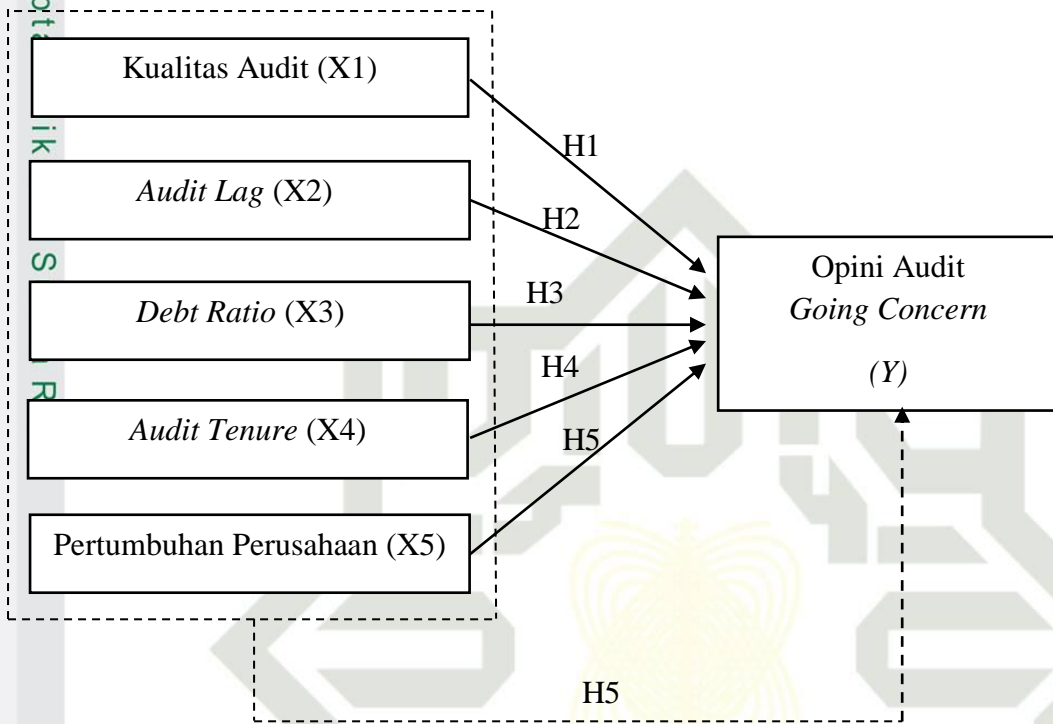
## 2.1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini terdapat lima faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, yaitu kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure* dan pertumbuhan perusahaan. Lima faktor tersebut merupakan variabel independen (X), sedangkan opini audit *going concern* adalah variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh lima faktor tersebut. Berikut merupakan kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kerangka Berpikir**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- : Pengaruh variabel secara parsial
- - - - -> : Pengaruh variabel secara simultan

**2. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori sinyal diasumsikan bahwa jika kualitas audit memberikan sinyal kualitas dari perusahaan baik berupa sinyal positif maka hal ini dapat membantu untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Maka auditor yang berkualitas tinggi sering diasumsikan mampu mencegah dan mengurangi praktik-praktik akuntansi. Oleh karena itu, kualitas audit bisa mempengaruhi opini *going concern*, ketika auditor akan mengeluarkan opini *going concern* apabila ditemukanya masalah pada kelangsungan usaha kliennya. Skala auditor atau KAP *big four* sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit. KAP *big four* lebih cermat saat akan mengeluarkan opini audit *going concern*, karena mempunyai keahlian dan independensi yang tinggi sampai dapat mampu menghasilkan penemuan dan penguakan tentang adanya suatu pelanggaran yang dapat memberikan dampak terhadap pemberian opini audit *going concern* (Lako, 2019). Ketika perusahaan diaudit oleh auditor yang berkualitas tinggi maka perusahaan yang berisiko dalam melakukan praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan akan semakin besar kemungkinan menerima opini audit *going concern*.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Juanda dan Lamur, (2021) dan Minerva et al., (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H1 : Kualitas audit berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5.2 Pengaruh *Audit Lag* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan dapat kurang menguntungkan untuk investor, hal ini bisa memunculkan kesalahpahaman informasi yang ada di pasar, insider trading, dan rumor sehingga menjadikan kerancuan dalam informasi dan bisa berakibat fatal atas kelangsungan usahanya (Sari, 2020).

Berdasarkan dengan teori sinyal, selain memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan teori ini bisa memberikan suatu sinyal atas akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik. Semakin lama penyelesaian pengauditan maka akan semakin menyebabkan ketidakpastian dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Jadi investor dapat mengartikan lamanya proses audit dikarenakan perusahaan tersebut sedang memiliki bad news sehingga tidak segera mempublikasi laporannya.

Menurut penelitian Rabbani dan Zulaikha, (2021) dan Nadzil dan Durya, (2022) mendukung pernyataan tersebut yang menunjukkan bahwa *Audit Lag* dapat berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H<sub>2</sub> : Audit Lag berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.*

## 2.5.3 Pengaruh *Debt Ratio* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Perusahaan yang memiliki peningkatan *debt ratio* yang meningkat bisa berpengaruh untuk memperoleh opini audit *going concern*. Perusahaan bakal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami situasi yang rumit akibat mengganggu kewajiban bunga yang besar, maka akan beresiko terhadap kelangsungan usaha.

Dalam teori persinyalan mengasumsikan bahwa utang perusahaan merupakan sinyal kualitas perusahaan (Afnan et al., 2020). Pada teori persinyalan ini perusahaan yang terjamin kualitasnya, memiliki kemampuan untuk melunasi utang serta bunga dalam waktu lama. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kualitas perusahaan rendah, tidak dapat mempertahankan pembayaran seperti itu. Hal ini akan berakibatkan muncul sinyal-sinyal yang dapat berpengaruh terhadap persepsi pengamat luar seperti kreditor dan investor.

Berdasarkan uraian di atas didukung dengan penelitian Ginting et al., (2021) dan Afnan et al., (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *debt ratio* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H3 : Debt Ratio berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.*

#### 2.3.4 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Audit tenure adalah lamanya waktu auditor secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan. Dalam teori sinyal diasumsikan bahwa apabila laporan keuangan disampaikan tepat waktu, maka ia merupakan *good news* dan memberikan sinyal baik. Semakin lama auditor memeriksa klien yang sama maka kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern* semakin kecil, dikarenakan semakin lama hubungan auditor dengan klien, maka dikhawatirkan semakin rendah pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya semakin cepat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor memeriksa klien yang sama maka kemungkinan mendapatkan opini audit *going concern* semakin besar. Auditor haruslah menjadi pihak yang tidak terpengaruh terhadap tenure, karena auditor menjadi pihak yang menjembatani antara pihak prinsipal dan agen. Sehingga semakin lama hubungan auditor dengan klien maka semakin rendah pengungkapan ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya semakin cepat hubungan auditor dengan klien, maka dikhawatirkan semakin tinggi pengungkapan atas ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *audit tenure* terhadap opini audit *going concern*. Seperti dalam penelitian (Al'adwiah dkk, 2021) dan (Rabbani dan Zulaikha, 2021) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memberikan pengaruh yang kuat dalam pertimbangan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Tetapi pada penelitian (Butar dan Sinaga, 2022) yang menyatakan bahwa *audit tenure* memberikan pengaruh significant negatif terhadap opini audit *going concern*. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mencoba meneliti lagi soal pengaruh yang diberikan *audit tenure* terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H<sub>4</sub> : audit tenure dapat berpengaruh significant negatif terhadap Opini Audit Going Concern.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## 2.5.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dalam teori sinyal diasumsikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset pada perusahaan, menandakan jika perusahaan tersebut semakin tumbuh dengan baik. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan yang mengalami peningkatan dari aset ataupun penjualan. Perusahaan yang mengalami peningkatan aset atau penjualan, maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan cenderung meningkat. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan maka penjualan akan cenderung mengalami peningkatan sehingga laba yang didapatkan juga cenderung mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik. Tentunya hal ini akan memberikan gambaran kondisi perusahaan yang mampu bertahan dalam menghadapi persaingan sehingga auditor akan tidak memberikan opini audit *going concern*.

Menurut penelitian (Al'adawiah, 2020) dan (Firman dkk, 2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H<sub>1</sub> : Semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka akan berkurang kemungkinan mendapatkan Opini Audit Going Concern.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah teknik atau rencana untuk memperoleh, menyimpulkan, mencari, dan mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Menurut Bougie (2016) desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pernyataan dalam studi penelitian. Desain penelitian juga merupakan langkah penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian yang dihadapi dan memperoleh hasil yang valid, objektif, efektif, dan efisien. Data tersebut digunakan untuk menyusun sebuah karya ilmiah dan menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga diperlukan metode sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, di mana penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Adriantoro dan Supomo, 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Populasi & Sampel Penelitian

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian menggunakan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

#### 3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Penentuan sampelnya yaitu menggunakan sampel jenuh. Menurut sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan kata lain sampel jenuh bisa disebut dengan sensus di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk
2.	KBLV	PT. First media tbk
3.	LINK	PT. Link Net Tbk
4.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk
5.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
6.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk
7.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
8.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
9.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk
10.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan
11.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk
12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Infrastruktur Tbk
13.	ISAT	PT. Indosat Tbk
14.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk
15.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk
16.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk
17.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
18.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
19.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2022

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), idn financial dan Situs Resmi Perusahaan dengan periode waktu 2020-2022.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan dokumentasi data sekunder yakni perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengumpulan data yang dilakukan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti yaitu dengan cara mempelajari, mencatat, dan mengkaji laporan keuangan serta informasi pendukung lainnya yang bisa dijadikan sampel. Analisis regresi logistik dengan melalui program *Eviews* analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik ini berfungsi untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini dan bisa memberikan gambaran umum dari setiap variabel penelitian.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari 5 variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (Dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, pertumbuhan perusahaan, variabel dependennya adalah opini audit *going concern*.

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*. Auditor memberikan opini audit *going concern* apabila perusahaan menunjukkan kondisi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Berikut yang termasuk opini audit *going concern* meliputi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat (SA 570, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel *dummy*. Dimana dikategorikan 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat, dan dikategorikan 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan.

#### 3.5.2.1 Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan (Kharismatuti, 2021). Pada penelitian ini kualitas auditor diukur menggunakan ukuran kantor akuntan publik (KAP) memakai variabel *dummy*. Jika KAP yang mengaudit terdapat pada bagian The Big Four Auditors, diberi kode 1, sedangkan jika KAP yang mengaudit tidak terdapat pada bagian The Big Four Auditors, maka diberi kode 0 (Oktaviani, 2020). KAP The Big Four di Indonesia terdiri dari:

- a. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Waterhose-Cooper)
- b. KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernest & Young)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte & Tohmatsu)
- d. KAP Sidharta, Widjaja & Rekan (KPMG)

**3.5.2.2 Audit Lag**

*Audit Lag* merupakan rentan waktu diselesaikannya pekerjaan audit hingga pada laporan audit diterbitkan. Semakin panjang waktu penyelesaian laporan keuangan maka semakin lama auditor dalam menyelesaikan tugasnya (Margaretha dan Hutabarat, 2022). Indikator yang digunakan pada penelitian ini yakni :

$$\text{Audit Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan Perusahaan}$$

**3.5.2.3 Debt Ratio**

*Debt Ratio* merupakan gambaran tingkatan hutang dibandingkan aset pada perusahaan. Tingginya jumlah kewajiban pada perusahaan dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan usahanya (Nadzif dan Durya, 2022). Pengukuran dalam penelitian ini dituangkan dengan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

**3.5.2.4 Audit Tenure**

Variabel *audit tenure* dalam penelitian ini menggunakan skala interval yang disesuaikan dengan lamanya hubungan KAP dengan perusahaan klien. *Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun di mana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap auditee. Tahun pertama perikatan dimulai



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya (Nainggolan, 2016).

### 3.5.2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan entitas untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya (Akbar dan Ridwan, 2019). Pengukuran variabel "pertumbuhan perusahaan diukur dengan sales growth ratio dengan menghitung berdasarkan laporan laba rugi auditee". (Al'adawiah dkk, 2020)

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1}{\text{Penjualan Bersih } t-1}$$

Keterangan :

Penjualan Bersih t = Penjualan Bersih Sekarang

Penjualan Bersih t-1 = Penjualan Bersih Tahun Lalu

### 3.5.3 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Operasional Variabel	skala
Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini Audit <i>Going Concern</i> dapat diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> .	Dikategorikan 0 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat, dan dikategorikan 1 untuk perusahaan yang mendapatkan opini wajar	<i>Dummy</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Variabel	Operasional Variabel	skala
		tanpa pengecualian.	
<b>Kualitas Audit (X1)</b>	Kualitas Audit dapat diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> .	Variabel ini diukur dengan menggunakan skala <i>dummy</i> . Jika perusahaan diaudit oleh KAP the Big 4 diberi nilai 1, jika diaudit oleh KAP non Big 4 diberi nilai 0. Sumber : (Oktaviani, 2020)	<i>Dummy</i>
<b>Audit Lag (X2)</b>	<i>Audit Lag</i> dapat diukur menggunakan berapa lamanya auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan.	$Audit\ Lag = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan perusahaan}$ Sumber : (Margaretha dan Hutabarat, 2022)	<i>Rasio</i>
<b>Debt Ratio (X3)</b>	<i>Debt Ratio</i> diukur menggunakan DAR.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ Sumber : (Nadzif dan Durya, 2022)	<i>Rasio</i>
<b>Audit Tenure (X4)</b>	Menghitung jumlah tahun perikatan di mana auditor dari KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap auditee.	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya. Sumber : (Nainggolan, 2016).	<i>Interval</i>
<b>Pertumbuhan Perusahaan (X5)</b>	Pertumbuhan perusahaan diukur dengan sales growth ratio dengan menghitung berdasarkan laporan laba rugi auditee.	$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{penjualan bersih } t - \text{penjualan bersih } t-1}{\text{Penjualan bersih } t-1}$ Sumber : (Al'adawiah dkk, 2020)	<i>Rasio</i>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah dan menganalisis data menjadi informasi baru dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus menentukan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *EViews*.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam menggunakan statistik deskriptif, pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah standar deviasi, mean atau nilai rata-rata, maksimum, minimum. Statistik deskriptif dipakai untuk mengenali ciri-ciri karakteristik suatu kelompok informasi agar mudah dimengerti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dari variabel kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

#### 3.6.2 Menilai Kelayakan Model FIT

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan adalah menilai kelayakan model regresi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*. Menurut Ghozali (2016) *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit). Kriteria penentuan data empiris sesuai dengan model atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat menilai observasinya.
2. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### 3.6.3 Analisis Regresi Logistik

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik. Analisis regresi logistik menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Alasan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *dummy*. Setiap variabel bebas pada analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik (Ghozali, 2018). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

$\ln \left( \frac{p}{1-p} \right)$  = Opini Audit *Going Concern*

( 0 = *Going concern* ); dan ( 1 = *Non Going concern* )

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  -  $\beta_5$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kualitas Audit

$X_2$  = *Audit Lag*

$X_3$  = *Debt Ratio*

$X_4$  = *Audit Tenure*

$X_5$  = Pertumbuhan Perusahaan

$\varepsilon$  = *error term*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Z-Statistik)

Uji Z-Statistik yang digunakan didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mampu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Pengujian ini mirip dengan uji t yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Kriteria yang digunakan uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### 3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen menggunakan McFadden R-squared yang berkisar antara 0 hingga 1. *McFadden R-squared* merupakan ukuran analog dengan nilai  $R^2$  pada regresi OLS sehingga sering disebut *pseudo R<sup>2</sup>*. Nilai McFadden R-squared dapat diinterpretasikan seperti  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2018).

#### 3.6.4.3 Uji Signifikansi F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen Kualitas Audit, *Audit Lag*, *Debt Ratio*, *Audit Tenure*, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel dependen Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan 19 sampel perusahaan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Audit lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil ini menunjukkan bahwa lamanya proses pengujian ditambah dengan lamanya negosiasi antara auditee dan auditor menunjukkan adanya pertanda bahwa perusahaan akan menerima opini audit *going concern*.
2. *Debt ratio* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil ini menunjukkan bahwa bagaimana kondisi suatu perusahaan dalam mengelola utang yang dimilikinya sebagai sumber pendanaan atas jalan operasi perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit yang di proksikan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAP *the big four* bukanlah merupakan pertimbangan untuk menentukan apakah suatu perusahaan akan menerima opini audit *going concern*.

4. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil ini menunjukkan bahwa lamanya masa perikatan antara auditor dengan auditee tidak menjamin auditor akan memberi opini audit *going concern*.
5. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan bukan patokan dalam pemberian opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang positif tidak menjamin untuk auditor memberikan opini audit *going concern*, begitupun sebaliknya.
6. Variabel independen kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pemberian opini audit *going concern* ditinjau dari banyak sisi seperti kualitas audit, *audit lag*, *debt ratio*, *audit tenure*, dan pertumbuhan perusahaan saling berkaitan satu sama lain sehingga memperkuat seorang auditor dalam memberikan opini audit *going concern* -nya.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lain yang belum diteliti di dalam penelitian ini seperti,



*audit switching, leverage, reputasi auditor, financial distress*, maupun penambahan variabel moderasi lainnya.

2. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Kepada investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan dan mempertimbangkan opini yang diberikan oleh auditor.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 6, Surah Al-Maidah ayat 8, Surah Al-Baqarah ayat 42, dan Surah An-Nisa Ayat 58*
- Alfan, Y., Hernawati, E., & Nugraheni, R. . (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default, Audit Lag, dan Disclosure* pada Opini Audit *Going Concern*. *Prosiding Biema*, 1(1), 60-74.
- Asadwiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 349-360.
- Abbar, R; Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Penerima Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 286-303.
- Anindya Sekar Ayu Miraningtyas dan Siska Priyandani Yudowati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 3 No.3. hal. 76-85
- Aria, O., & Pasaribu, M., . (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, *Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Agustus*, 6(2), 80-92.
- Aliyah, D.C.P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Debt Ratio, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi*.
- Baratar, K. R.B; Sinaga, J. T.G;. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *Sibatik Journal*, 1(11), 2357-2370.
- Ediana, I.D.M; Suryandari, N.N.A;. (2017). Opini Audit *Going Concern*: Ditinjau dari Agensi Teori dan Pemicunya. *Jurna Ekonomi dan Keuangan*, 254-298.
- Erman, M; Iqbal, J; , Arisman;. (2020). Pengaruh Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* PT. Unilever Tbk 2014-2018. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2).


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S & Tarihoran, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1).
- Ginting, W. A; , Rendy; Mansyur, M. L;. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio, Debt Default, Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. (*BIRCI-Journal*), 4(4), 10800-10806.
- Haalisa, S.N., Inayati, N.I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Nasional UMP*, 1(1).
- Heryanto, A., & Arifin, A.A. (2016). Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Auditor, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Mahasiswa*, 4(1), 1-10.
- Ihham, E., Z. Zulbahridar, dan S. Syafriliani. (2015). "Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pengungkapan Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013", *Riau University*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Technical Newsflash* April 2020, Respon Auditor Atas Pandemi Covid-19. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Technical Newsflash* Oktober 2020, Pertimbangan Prosedur Alternatif Dalam Pengujian Atas Penghitungan Dan Observasi Terhadap Persediaan Selama Masa Pandemi Covid-19. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 570* Tentang Kelangsungan Usaha. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 700* Tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 705 Tentang Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 706 Tentang Paragraf Penekanan Atas Suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 315 Tentang Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, Ahmad; Lamur, T.F;. (2021). Kualitas Audit, *Profitabilitas, Leverage* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270-287.
- Junaidi; , Nurdiono;. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Andi.
- Kharismatuti, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Diponegoro
- Lako, M.Y.S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, Kualitas Audit, *Profitabilitas* dan *Likuiditas* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Perbanas*, 11(1), 1-14.
- Mariana, G; Kuncoro, M, D,P; , & Ryando;. (2018). Pengaruh Debt Default, Disclosure Level dan *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa*, 1043-1053.
- Margaretha, J & Hutabarat, F. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 13(1).
- Minerva, L; Sumeisey, V.S; , Stefani; Wijaya, S; & Lim, C.A;. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254-750.
- Nadzil, Nauval & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Audit Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 206-221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nainggolan, P. (2016). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 80–100.
- Okaviani, & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Auditor , Audit Tenure Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 1–8.
- Paptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052-2081
- Putri, V. I. M., Ruwanti, S., & Ratih, A. E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Variabel Moderasi Auditor Swtching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahu.
- Putri, N. R;. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Lag, dan Kualitas Audit terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Bisnis dan Ekonomi*.
- Rabbani, Ibrahim & Zulaikha. (2021). Analisis Pengaruh *Audit Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity, Leverage, Dan Debt Default* Terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1-15.
- Rnawati. S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag, dan Audit Client Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern . *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 163-178.
- Rodiyah, L., & Adi, S.W. (2021). Pengaruh Audit Lag, Audit Tenure, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 370-378.
- Sakti, T. P. E;. (2022). Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Prior Opinion, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 385-392.
- Saputra, J., Sari, N. E., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Profitabilitas, Solvabilitas* Dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 15-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sari, Putri Cantika;. (2020). Pengaruh *Audit Lag, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1-7.

Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods for Bussiness : A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America: Wiley.

Siregar, B., dan Rahman, A. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit : Alfabeta, Bandung.

Syarif, R.M., Saebani, A., Julianto, W. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 45-58.

Yanti, K. B. S;. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Ekonomi dan Bisnis*.

Zandra, Felia; Rahmaita;. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 23(2), 257-273.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5341735/3-fakta-kondisi-bakrie-telecom>

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 1

### Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk
2.	KBLV	PT. First Media tbk
3.	LINK	PT. Link Net Tbk
4.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk
5.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk
6.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk
7.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
8.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
9.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk
10.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
11.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk
12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Infrastruktur Tbk
13.	ISAT	PT. Indosat Tbk
14.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk
15.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk
16.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk
17.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
18.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk
19.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 2**  
**Data Opini Audit *Going Concern***

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	OPGC
	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	0
	KBLV	PT. First Media tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
	LINK	PT. Link Net Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
4.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
5.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	0
			2021	1
			2022	1
6.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
8.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
9.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Infrastruktur Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
13.	ISAT	PT. Indosat Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
14.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
15.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	0
			2021	1
			2022	0
16.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
17.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	2020	1
			2021	0
			2022	0
18.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	2020	0
			2021	1
			2022	1
19.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 3**  
**Data Kualitas Audit**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	KA
	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
	KBLV	PT. First Media tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
	LINK	PT. Link Net Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
4.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
5.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
6.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
8.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
9.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Infrastruktur Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
13.	ISAT	PT. Indosat Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
14.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
15.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	0
			2021	0
			2022	0
16.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	1
			2021	0
			2022	0
17.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
18.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1
19.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	1

## LAMPIRAN 4

### Data Audit Lag

No	Kode	Tahun	Tgl Lap Audit	Tgl Lap Keu	AL
1.	JAST	2020	28-Mei-21	31-Des-20	148
		2021	27-Apr-22	31-Des-21	117
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
2.	KBLV	2020	24-Mei-21	31-Des-20	144
		2021	30-Mar-22	31-Des-21	89
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
3.	LINK	2020	03-Mei-21	31-Des-20	123
		2021	25-Mar-22	31-Des-21	84
		2022	06-Mar-23	31-Des-22	65
4.	TLKM	2020	29-Apr-21	31-Des-20	119
		2021	18-Apr-22	31-Des-21	108
		2022	24-Mar-23	31-Des-22	83
5.	BALI	2020	04-Mar-21	31-Des-20	63
		2021	23-Feb-22	31-Des-21	54
		2022	28-Feb-23	31-Des-22	59
6.	BTEL	2020	11-Mei-21	31-Des-20	131
		2021	29-Jun-22	31-Des-21	180
		2022	17-Apr-23	31-Des-22	107
7.	CENT	2020	10-Mar-21	31-Des-20	69
		2021	30-Mar-22	31-Des-21	89
		2022	12-Apr-23	31-Des-22	102
8.	EXCL	2020	11-Feb-21	31-Des-20	42
		2021	18-Feb-22	31-Des-21	49
		2022	17-Feb-23	31-Des-22	48
9.	FREN	2020	25-Mar-21	31-Des-20	84
		2021	07-Mar-22	31-Des-21	66
		2022	29-Mar-23	31-Des-22	88
10.	GHON	2020	24-Apr-21	31-Des-20	114
		2021	17-Mar-22	31-Des-21	76
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
11.	GOLD	2020	27-Apr-21	31-Des-20	117
		2021	17-Mar-22	31-Des-21	76
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	IBST	2020	06-Apr-21	31-Des-20	96
		2021	26-Apr-22	31-Des-21	116
		2022	31-Mar-23	31-Des-22	90
13.	ISAT	2020	17-Feb-21	31-Des-20	48
		2021	16-Feb-22	31-Des-21	47
		2022	12-Feb-23	31-Des-22	43
14.	LCKM	2020	28-Mei-21	31-Des-20	148
		2021	28-Apr-22	31-Des-21	118
		2022	30-Mar-23	31-Des-22	89
15.	OASA	2020	10-Mar-21	31-Des-20	69
		2021	23-Mar-22	31-Des-21	82
		2022	17-Apr-23	31-Des-22	107
16.	SUPR	2020	22-Apr-21	31-Des-20	112
		2021	08-Apr-22	31-Des-21	98
		2022	24-Mar-23	31-Des-22	83
17.	TBIG	2020	27-Apr-21	31-Des-20	117
		2021	18-Mar-22	31-Des-21	77
		2022	31-Mar-23	31-Des-22	90
18.	TOWR	2020	30-Apr-21	31-Des-20	120
		2021	18-Apr-22	31-Des-21	108
		2022	24-Mar-23	31-Des-22	83
19.	MTEL	2020	10-Mar-21	31-Des-20	69
		2021	08-Mar-22	31-Des-21	67
		2022	02-Mar-23	31-Des-22	61

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5 Data Debt Ratio

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DR
1.	JAST	2020	Rp 58.255.094.779	Rp 114.094.419.514	0,5106
		2021	Rp 51.938.232.419	Rp 100.685.269.541	0,5158
		2022	Rp 54.781.384.063	Rp 131.497.017.992	0,4166
2.	KBLV	2020	Rp 5.680.226	Rp 6.606.047	0,8599
		2021	Rp 4.554.830	Rp 4.585.222	0,9934
		2022	Rp 1.677.346	Rp 1.271.090	1,3196
3.	LINK	2020	Rp 3.177.089	Rp 7.799.803	0,4073
		2021	Rp 4.497.552	Rp 9.746.894	0,4614
		2022	Rp 6.676.754	Rp 11.644.794	0,5734
4.	TLKM	2020	Rp 126.054	Rp 246.943	0,5105
		2021	Rp 131.785	Rp 277.184	0,4754
		2022	Rp 125.930	Rp 275.192	0,4576
5.	BALI	2020	Rp 2.472.095.850.875	Rp 4.651.939.975.688	0,5314
		2021	Rp 2.649.677.296.449	Rp 5.001.398.828.957	0,5298
		2022	Rp 2.753.271.517.109	Rp 5.196.995.589.938	0,5298
6.	BTEL	2020	Rp 11.306.819	Rp 43.266	261,3327
		2021	Rp 5.756.644	Rp 20.758	277,3217
		2022	Rp 5.843.478	Rp 48.541	120,3823
7.	CENT	2020	Rp 5.157.414	Rp 7.629.153	0,6760
		2021	Rp 17.740.454	Rp 19.798.329	0,8961
		2022	Rp 20.693.476	Rp 20.101.049	1,0295
8.	EXCL	2020	Rp 29.750.405	Rp 67.744.797	0,4392
		2021	Rp 31.710.616	Rp 72.753.282	0,4359
		2022	Rp 35.153.054	Rp 87.277.780	0,4028
9.	FREN	2020	Rp 2.631.834.415.526	Rp 38.684.276.546.076	0,0680
		2021	Rp 30.704.407.248.908	Rp 43.357.849.742.875	0,7082
		2022	Rp 30.732.855.026.797	Rp 46.492.367.225.786	0,6610
10.	GHON	2020	Rp 157.782.245	Rp 827.628.586	0,1906
		2021	Rp 302.459.113	Rp 1.021.478.602	0,2961
		2022	Rp 375.812.491	Rp 1.156.622.811	0,3249
11.	GOLD	2020	Rp 28.616.385	Rp 338.352.250	0,0846
		2021	Rp 34.437.898	Rp 360.871.363	0,0954
		2022	Rp 32.547.385	Rp 400.972.660	0,0812

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	IBST	2020	Rp 4.210.975.933.401	Rp10.412.826.253.217	0,4044
		2021	Rp 2.962.262.142.191	Rp 9.547.133.662.297	0,3103
		2022	Rp 3.540.668.594.029	Rp 9.431.928.852.947	0,3754
13.	ISAT	2020	Rp 49.865.344	Rp 62.778.740	0,7943
		2021	Rp 53.094.346	Rp 63.397.148	0,8375
		2022	Rp 82.265.242	Rp 113.880.230	0,7224
14.	LCKM	2020	Rp 12.579.094.626	Rp 146.610.616.333	0,0858
		2021	Rp 11.970.337.380	Rp 147.143.541.262	0,0814
		2022	Rp 9.891.118.345	Rp 145.557.220.841	0,0680
15.	OASA	2020	Rp 429.116.050	Rp 46.840.047.799	0,0092
		2021	Rp 201.639.992.735	Rp 223.532.020.005	0,9021
		2022	Rp 207.341.141.250	Rp 293.778.291.020	0,7058
16.	SUPR	2020	Rp 8.397.948	Rp 12.044.736	0,6972
		2021	Rp 8.424.556	Rp 11.635.100	0,7241
		2022	Rp 5.020.440	Rp 9.601.515	0,5229
17.	TBIG	2020	Rp 27.217.465	Rp 36.521.303	0,7452
		2021	Rp 32.081.197	Rp 41.870.435	0,7662
		2022	Rp 32.219.585	Rp 43.139.968	0,7469
18.	TOWR	2020	Rp 24.065.502	Rp 34.249.550	0,7027
		2021	Rp 53.766.654	Rp 65.828.670	0,8168
		2022	Rp 51.192.802	Rp 65.625.136	0,7801
19.	MTEL	2020	Rp 17.122.064.447	Rp 25.285.211.943	0,6772
		2021	Rp 24.082.708.466	Rp 57.728.318.286	0,4172
		2022	Rp 22.264.125.054	Rp 56.071.558.764	0,3971



## LAMPIRAN 6

### Data Audit Tenure

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	AT
1.	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
2.	KBLV	PT. First Media Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
3.	LINK	PT. Link Net Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
4.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (persero) Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
5.	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
6.	BTEL	PT. Bakrie Telecom Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	1
7.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
8.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
9.	FREN	PT. Smartfren Telecom Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
10.	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
11.	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Indonesia Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Infrastruktur Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
13.	ISAT	PT. Indosat Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
14.	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
15.	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	1
16.	SUPR	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	2
17.	TBIG	PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
18.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	2020	1
			2021	2
			2022	3
19.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2020	1
			2021	1
			2022	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7

### Data Pertumbuhan Perusahaan

No	Kode	Tahun	Penjualan Bersih t	Penjualan Bersih t-1	PP
1.	JAST	2020	Rp 23.983.578.113	Rp 29.925.194.154	-0,1985
		2021	Rp 23.011.186.850	Rp 23.983.578.113	-0,0405
		2022	Rp 29.494.791.539	Rp 23.011.186.850	0,2818
2.	KBLV	2020	Rp 85.168	Rp 104.347	-0,1838
		2021	Rp 64.865	Rp 85.168	-0,2384
		2022	Rp 61.983	Rp 64.865	-0,0444
3.	LINK	2020	Rp 3.179.221	Rp 3.007.559	0,0571
		2021	Rp 3.501.583	Rp 3.179.221	0,1014
		2022	Rp 3.374.854	Rp 3.501.583	-0,0362
4.	TLKM	2020	Rp 43.505	Rp 42.394	0,0262
		2021	Rp 143.210	Rp 43.505	2,2918
		2022	Rp 147.306	Rp 143.210	0,0286
5.	BALI	2020	Rp 422.769.948.912	Rp 336.678.262.346	0,2557
		2021	Rp 544.717.859.013	Rp 422.769.948.912	0,2884
		2022	Rp 557.920.365.687	Rp 544.717.859.013	0,0242
6.	BTEL	2020	Rp 3.968	Rp 4.024	-0,0139
		2021	Rp 36.391	Rp 3.968	8,1711
		2022	Rp 30.409	Rp 18.087	0,6813
7.	CENT	2020	Rp 577.467	Rp 431.522	0,3382
		2021	Rp 863.806	Rp 577.467	0,4959
		2022	Rp 1.092.320	Rp 863.806	0,2645
8.	EXCL	2020	Rp 26.009.095	Rp 25.132.628	0,0349
		2021	Rp 26.754.050	Rp 26.009.095	0,0286
		2022	Rp 29.141.994	Rp 26.754.050	0,0893
9.	FREN	2020	Rp9.407.882.876.396	Rp6.987.804.620.572	0,3463
		2021	Rp10.456.828.821.565	Rp9.407.882.876.396	0,1115
		2022	Rp11.202.578.877.954	Rp10.456.828.821.565	0,0713
10.	GHON	2020	Rp 77.752.839	Rp 63.509.234	0,2243
		2021	Rp 132.972.729	Rp 77.752.839	0,7102
		2022	Rp 139.570.135	Rp 132.972.729	0,0496

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	GOLD	2020	Rp 27.928.222	Rp 25.201.838	0,1082
		2021	Rp 27.939.570	Rp 27.928.222	0,0004
		2022	Rp 29.917.728	Rp 27.939.570	0,0708
12.	IBST	2020	Rp 555.595.359.436	Rp 548.821.259.032	0,0123
		2021	Rp 489.792.161.191	Rp 555.595.359.436	-0,1184
		2022	Rp 569.317.034.868	Rp 489.792.161.191	0,1624
13.	ISAT	2020	Rp 27.925.661	Rp 26.117.533	0,0692
		2021	Rp 31.388.311	Rp 27.925.661	0,1240
		2022	Rp 46.752.319	Rp 31.388.311	0,4895
14.	LCKM	2020	Rp 13.286.157.994	Rp 12.256.866.252	0,0840
		2021	Rp 9.634.824.568	Rp 13.286.157.994	-0,2748
		2022	Rp 5.577.133.985	Rp 9.634.824.568	-0,4211
15.	OASA	2020	Rp 352.995.983	Rp 1.502.275.978	-0,7650
		2021	Rp 1.325.693.350	Rp 352.995.983	2,7555
		2022	Rp 35.432.546.098	Rp 1.325.693.350	25,7276
16.	SUPR	2020	Rp 1.339.458	Rp 1.274.950	0,0506
		2021	Rp 1.477.068	Rp 1.339.458	0,1027
		2022	Rp 1.445.056	Rp 1.477.068	-0,0217
17.	TBIG	2020	Rp 4.234.624	Rp 3.795.288	0,1158
		2021	Rp 4.706.804	Rp 4.234.624	0,1115
		2022	Rp 4.741.044	Rp 4.706.804	0,0073
18.	TOWR	2020	Rp 5.386.172	Rp 4.646.362	0,1592
		2021	Rp 6.295.173	Rp 5.386.172	0,1688
		2022	Rp 8.121.200	Rp 6.295.173	0,2901
19.	MTEL	2020	Rp (2.109.615.505)	Rp 3.109.615.505	-1,6784
		2021	Rp (3.651.171.165)	Rp (2.109.615.505)	0,7307
		2022	Rp (4.074.861.777)	Rp (3.651.171.165)	0,1160

LAMPIRAN 8  
DATA OLAHAN dari Tahun 2020-2022

No	Kode	Tahun	OPGC	X1	X2	X3	X4	X5
1.	JAST	2020	1	0	148	0,5106	1	-0,1985
		2021	1	0	117	0,5158	2	-0,0405
		2022	0	0	88	0,4166	3	0,2818
2.	KBLV	2020	0	1	144	0,8599	1	-0,1838
		2021	0	1	89	0,9934	2	-0,2384
		2022	0	1	88	1,3196	3	-0,0444
3.	LINK	2020	1	1	123	0,4073	1	0,0571
		2021	1	1	84	0,4614	2	0,1014
		2022	1	1	65	0,5734	3	-0,0362
4.	TLKM	2020	1	1	119	0,5105	1	0,0262
		2021	1	1	108	0,4754	2	2,2918
		2022	1	1	83	0,4576	3	0,0286
5.	BALI	2020	0	1	63	0,5314	1	0,2557
		2021	1	1	54	0,5298	2	0,2884
		2022	1	1	59	0,5298	3	0,0242
6.	BTEL	2020	0	0	131	261,3327	1	-0,0139
		2021	0	0	180	277,3217	2	8,1711
		2022	0	0	107	120,3823	1	0,6813
7.	CENT	2020	1	1	69	0,6760	1	0,3382
		2021	1	1	89	0,8961	2	0,4959
		2022	1	1	102	1,0295	3	0,2645
8.	EXCL	2020	1	1	42	0,4392	1	0,0349
		2021	1	1	49	0,4359	2	0,0286
		2022	1	1	48	0,4028	3	0,0893
9.	FREN	2020	1	0	84	0,0680	1	0,3463
		2021	1	0	66	0,7082	2	0,1115
		2022	1	0	88	0,6610	3	0,0713

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

11.	GHON	2020	1	1	114	0,1906	1	0,2243
		2021	1	1	76	0,2961	2	0,7102
		2022	1	1	89	0,3249	3	0,0496
12.	GOLD	2020	1	1	117	0,0846	1	0,1082
		2021	1	1	76	0,0954	2	0,0004
		2022	1	1	89	0,0812	3	0,0708
13.	IBST	2020	1	1	96	0,4044	1	0,0123
		2021	1	1	116	0,3103	2	-0,1184
		2022	1	1	90	0,3754	3	0,1624
14.	ISAT	2020	1	1	48	0,7943	1	0,0692
		2021	1	1	47	0,8375	2	0,1240
		2022	1	1	43	0,7224	3	0,4895
15.	LCKM	2020	1	0	148	0,0858	1	0,0840
		2021	1	0	118	0,0814	2	-0,2748
		2022	1	0	89	0,0680	3	-0,4211
16.	OASA	2020	0	0	69	0,0092	1	-0,7650
		2021	1	0	82	0,9021	2	2,7555
		2022	0	0	107	0,7058	1	25,7276
17.	SUPR	2020	1	1	112	0,6972	1	0,0506
		2021	1	0	98	0,7241	1	0,1027
		2022	1	0	83	0,5229	2	-0,0217
18.	T BIG	2020	1	1	117	0,7452	1	0,1158
		2021	0	1	77	0,7662	2	0,1115
		2022	0	1	90	0,7469	3	0,0073
19.	TOWR	2020	0	1	120	0,7027	1	0,1592
		2021	1	1	108	0,8168	2	0,1688
		2022	1	1	83	0,7801	3	0,2901
20.	MTEL	2020	1	1	69	0,6772	1	-1,6784
		2021	1	1	67	0,4172	1	0,7307
		2022	1	1	61	0,3971	2	0,1160

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 9 STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2020 2022

	OPGC	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.771930	0.701754	93.49123	12.06681	1.859649	0.743745
Maximum	1.000000	1.000000	180.0000	277.3217	3.000000	25.72756
Minimum	0.000000	0.000000	42.00000	0.009161	1.000000	-1.678417
Std. Dev.	0.423318	0.461555	30.02209	51.99827	0.811493	3.577389
Observations	57	57	57	57	57	57

### HASIL UJI LOGISTIK

Dependent Variable: OPGC

Method: ML - Binary Probit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Sample: 1 57

Included observations: 57

Convergence achieved after 15 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	6.434894	2.145369	2.999435	0.0027
X1	0.211478	0.587917	0.359708	0.7191
X2	-0.036290	0.014316	-2.534872	0.0112
X3	-2.011964	0.946011	-2.126786	0.0334
X4	-0.414497	0.387974	-1.068363	0.2854
X5	-0.084297	0.082188	-1.025663	0.3051

McFadden R-squared	0.467860	Mean dependent var	0.771930
S.D. dependent var	0.423318	S.E. of regression	0.313427
Akaike info criterion	0.781974	Sum squared resid	5.010066
Schwarz criterion	0.997032	Log likelihood	-16.28626
Hannan-Quinn criter.	0.865553	Deviance	32.57251
Restr. deviance	61.21047	Restr. log likelihood	-30.60524
LR statistic	28.63796	Avg. log likelihood	-0.285724
Prob(LR statistic)	0.000027		

Obs with Dep=0	13	Total obs	57
Obs with Dep=1	44		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI HOSMER LEMESHOW

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
 Andrews and Hosmer-Lemeshow Tests  
 Equation: UNTITLED  
 Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0000	0.2393	5	4.68732	0	0.31268	5	0.33353
2	0.2622	0.5950	4	3.81941	2	2.18059	6	0.02349
3	0.6276	0.7287	2	1.88606	4	4.11394	6	0.01004
4	0.7460	0.7872	0	1.14624	5	3.85376	5	1.48717
5	0.8117	0.8816	1	0.92658	5	5.07342	6	0.00688
6	0.9143	0.9547	1	0.37522	5	5.62478	6	1.10975
7	0.9622	0.9709	0	0.16727	5	4.83273	5	0.17306
8	0.9734	0.9919	0	0.09049	6	5.90951	6	0.09188
9	0.9922	0.9978	0	0.02409	6	5.97591	6	0.02419
10	0.9978	0.9999	0	0.00890	6	5.99110	6	0.00891
	Total		13	13.1316	44	43.8684	57	3.26890
H-L Statistic			3.2689		Prob. Chi-Sq(8)		0.9164	
Andrews Statistic			26.2420		Prob. Chi-Sq(10)		0.0034	





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**RANI YULIANTI** lahir pada tanggal 10 November 2000

Di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Marpison dan Ibunda Yusnita. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 032 yang sekarang menjadi SDN 128 Pekanbaru di Palas Kanan dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 24 Pekanbaru yang lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 13 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Audit melalui jalur mandiri. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) di Pekanbaru selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Tanjung Medan tepatnya di Kec.Cerenti Kab. Kuantan Singingi selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan bimbingan Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Lag*, *Debt Ratio*, *Audit Tenure* Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. (Studi Empiris: Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)” di bawah bimbingan bapak Alchudri, SE. MM. CPA, Ca, CPI alhamdulillah pada hari Jum’at 22 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.